

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pengembangan Desa Adat Bayan berbasis ekowisata memiliki tujuan yaitu memberi arahan pengembangan pariwisata dengan objek wisata inti yaitu desa adat Bayan yang fokus lokasinya berada di Desa Bayan dan Desa Karang Bajo. Desa Adat Bayan memiliki banyak potensi wisata terdiri dari wisata alam dan wisata budaya, yang didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana wisata serta elemen penunjang wisata.

Strategi pengembangan yang akan diterapkan dalam Pengembangan Desa Adat Bayan berbasis ekowisata adalah strategi tumbuh dan membangun yang bersifat agresif, maka dirumuskan strategi pengembangan Desa Adat Bayan berbasis ekowisata budaya.

Berdasarkan analisa yang dilakukan maka strategi pengembangan Desa Adat Bayan berbasis ekowisata dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi objek dan daya tarik, baik wisata alam (keanekaragaman fauna, panorama alam), objek daya tarik wisata penunjang, serta potensi budaya yang dikemas dalam satu paket wisata dengan dukungan dari pemerintah.
2. *Ekowisata budaya*, dengan cara mengandalkan potensi wisata budaya sebagai daya tarik wisata yang paling dominan, agar dapat memperkenalkan budaya setempat kepada wisatawan yang berkunjung sehingga pengunjung dapat mengetahui dan mempelajari budaya sekitar.
3. Memanfaatkan informasi wisata yang sudah lengkap dengan berbagai media untuk mempromosikan ODTW alam dan budaya untuk menarik wisatawan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya media elektronik dapat mempromosikan keanekaragaman hayati dan budaya, agar menjadi daerah tujuan wisata dan dapat diketahui banyak orang.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu rekomendasi dalam bentuk tindakan dan terhadap penelitian selanjutnya.

6.2.1 Rekomendasi bagi Pemerintah

Dari penelitian ini, maka rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti bagi pihak pemerintah adalah:

1. Penambahan sarana dan prasarana pendukung objek wisata yang ada di Desa Adat Bayan yang kurang memadai guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang beragam. Sarana dan prasarana pariwisata dapat menentukan jumlah dan lama tinggal wisatawan serta besar pengeluaran wisatawan dalam kawasan wisata dan menambah pendapatan masyarakat setempat.
2. Meningkatkan kualitas promosi mengenai objek wisata terutama objek wisata budaya yang ada di Desa Adat Bayan agar bisa bersaing dengan daerah lain.
3. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Masyarakat adat setempat dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan Desa Adat Bayan berbasis ekowisata sehingga manfaat dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
4. Memberi pelatihan terhadap sumber daya manusia yang ada dan masyarakat sekitar tentang ilmu kepariwisataan, dan memberi peluang lapangan kerja sebagai tenaga pemandu wisata asli lokal.

6.2.2 Rekomendasi penelitian selanjutnya

1. Kearifan lokal *wetu telu* dalam pengembangan pariwisata di Desa Adat Bayan
2. Revitalisasi Budaya Lokal sebagai daya tarik wisata di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara